

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Belakangan ini, ilmu komunikasi semakin marak dipelajari oleh seluruh lapisan elemen masyarakat, baik itu mahasiswa, pekerja, maupun masyarakat pada umumnya. Biasanya, masyarakat mempelajari komunikasi melalui event-event tertentu, seperti seminar, maupun pelatihan. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia, setiap individu yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik mampu meningkatkan karir dan dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat dengan baik. Persaingan di dunia usaha juga membuat komunikasi makin marak dipelajari. Teknik-teknik komunikasi seperti teknik persuasif, taktis dan dialogis menjadi hal yang dibutuhkan dalam perkembangan bisnis saat ini.

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, Bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakatnya. Pengaruh keterisolasian ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa. Oleh sebab itu, menurut Dr. Everett Kleinjan dari East West Center Hawaii, komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernapas. Sepanjang manusia ingin hidup, ia perlu

berkomunikasi.¹

Sebuah masyarakat modern sangat identik dengan kegiatan jurnalisme. Terlebih pada jaman modern fase teknologi-informasi, atau yang lazim kita sebut sebagai *cyber*, jurnalisme memainkan peranan yang penting. Disinilah kemudian istilah jurnalisme *cyber*, atau dalam istilah yang sudah mulai biasa kita dengar “Jurnalistik online” harus di ketahui secara baik, menyeluruh dan tentu saja praktis.

Jurnalistik memiliki karakteristik tersendiri, perbedaan utama jurnalistik online dengan jurnalistik tradisional (cetak, radio, tv) adalah kecepatan, kemudahan akses, bisa di *update* dan di hapus kapan saja, dan interaksi dengan pembaca atau pengguna. Jurnalistik online juga tidak mengenal tenggat waktu sebagaimana dikenal di media cetak.

Jurnalistik online dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan yang memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalist dengan audiens dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber online yang lain.²

Media online adalah salah satu dari beberapa jenis media yang memiliki pengaruh yang besar dalam membangun suatu peradaban di sebuah Negara. Bahkan pada kini media online dipakai untuk berbagai kepentingan manusia untuk menjadi sarana berkomunikasi. Media online juga telah

¹ Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M. Sc, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), H, 1.

² Asep syamsul m. romli, Jurnalistik Online-Panduan mengelola media online, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2020), H, 18.

menjadi salah satu media terlaris saat ini. Di timbang dari kebiasaan manusia yang semakin cenderung keterlibatan terhadap gadget. Tidak bisa di pungkiri media online saat ini media paling laris dan paling banyak diminati oleh kaum muda khususnya.

Perkembangan dunia digital saat ini membuat persaingan di dunia media massa menjadi menggeliat. Media-media baru hadir mengisis persaingan tersebut. Saat ini, dapat dikatakan emdia massa tidak hanya sebagai media penyebar informasi, akan tetapi juga lahan industri yang cukup menjanjikan.

Saat ini juga, perusahaan media menjadi daya tarik baru bagi investor-investor besar. Biasanya, para konglomerat media tersebut tidak hanya memiliki satu perusahaan media, akan tetapi juga melebarkan sayapnya ke berbagai jenis usaha yang melibatkan media.

Membaca memiliki manfaat yang amat banyak bagi para pembaca, seperti menambah dan memperluas wawasan. Selain itu membaca juag dapat meningkatkan intelegensi individu serta memperoleh informasi mengenai sesuatu. Individu akan memiliki pengetahuan yang luas dengan semakin sering membaca.

Banyaknya suku, nudaya dan bahasa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, seharusnya membuat negara ini memiliki potensi besar. Akan tetapi, potensi Indonesia yang amat besar tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Tidak heran, tahun 2014 indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia berada di peringkat

108 dari 187 negara seperti yang dikemukakan oleh *United Nations Development Program* (UNDP). Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab minimnya kualitas SDM. Budaya tutur yang mendominasi ketatabahasaan di Indonesia dibanding budaya baca juga memperburuk kualitas SDM. Seharusnya membaca menjadi budaya dominan karena seperti yang kita ketahui bersama setiap sendi kehidupan dipengaruhi oleh hal tersebut. Kenyataannya, minat membaca masyarakat pada saat ini masih rendah.

Pada saat ini semua melibatkan bacaan, salah satunya media online yang kini kian menyebar luas, tentunya agar bisa menarik minat baca masyarakat, media online harus menyajikan hal yang menarik dan tidak monoton, maka perlu adanya inovasi baru dalam segi penyajian berita, artikel dan beberapa tulisan lainnya.

Hadir dengan media baru yang lebih kreatif dan inovatif, mengajak elemen masyarakat yang mempunyai integritas untuk menjadi pewarta, penulis berita di media online Sabdanews.Net. Media online Sabdanews.Net sengaja dirancang untuk lebih berani menyampaikan aspirasi, inovasi yang dimiliki oleh setiap elemen masyarakat, Banten khususnya.

Dengan strategi redaksi yang digunakan oleh Sabdanews.net yang dapat menarik minat baca masyarakat. Hal ini menjadi PR yang tidak pernah habis bagi Sabdanews.net karena sejatinya persaingan tidak akan pernah berakhir. Harus ada terobosan baru atau inovasi baru dari Sabdanews.net agar

mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat. Hal ini bisa didapatkan dengan cara membenahi strategi-strategi redaksi Sabdanews.net dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Berdasarkan permaparan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **STRATEGI MANAJEMEN REDAKSI MEDIA ONLINE DALAM MENARIK MINAT BACA MASYARAKAT** (Studi Kasus Media Online Sabdanews.Net Banten).

B. Rumusan masalah

- A. Bagaimana strategi redaksi sabdanews.net dalam menarik minat baca masyarakat ?
- B. Apa saja hambatan atau kendala yang di temui oleh sabdanews.net di lapangan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam memecahkan permasalahan yang disebutkan dalam perumusan masalah. Maka dari itu, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi sabdanews.net dalam menarik minat baca masyarakat.
2. Untuk mengetahui hambatan atau kendala apa saja yang di temukan ketika di lapangan

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dan penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan untuk masyarakat luas, khususnya

mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten dalam melakukan penelitian menggunakan Metode Kualitatif

2. Secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian literatur khususnya untuk kajian penelitian kualitatif. Selain itu, hasil penelitian mengenai strategi komunikasi humas sabdanews dalam menghadapi persaingan industri pers media online di banten ini mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Pada saat menentukan judul penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan penelitian terdahulu yang nantinya digunakan untuk perbandingan serta untuk menghindari kesamaan penelitian.

Pertama, skripsi Ervan Bambang Darmanto yang berjudul Strategi Redaksi Koran Online Sorotkidul.com Dalam Menarik Minat Pembaca Melalui Rubrik Gema Ramadhan 1437 H, jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini juga menggunakan beberapa teori komunikasi yakni teori dari Asep Syamsul M Romli mengenai strategi media online dalam menarik minat pembaca dan McQuail tentang pemasaran media

serta khalayak berpotensi menjadi konsumen terhadap pesan atau iklan perusahaan.

Pada penelitian tersebut, disimpulkan bahwa umat Islam cenderung mencari informasi melalui media *online* pada saat bulan ramadhan. Selain itu, dalam penelitiannya kaum pemuda menjadi pembaca dominan pada media sorot gunungkidul.com. Pada saat ramadhan media sorotgunungkidul.com menambahkan program gema ramadhan untuk meningkatkan jumlah pembaca. Beberapa strategi yang dilakukan media sorotgunungkidul.com dalam menjaring pembaca, di antaranya: *Segmenting, Targeting, Positioning*.³

Kedua, skripsi Ria Rizki Ritawati S yang berjudul Pengaruh Paparan Berita LINE Today Terhadap Minat Baca Berita Pada Masyarakat Kecamatan Tambaksari Surabaya, program sarjana ilmu komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya “Almamater Wartawan Surabaya” 2020. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pada penelitian ini juga menggunakan teori komunikasi massa, efek komunikasi massa, new media, dan teori terpaan media. Pada hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca pada pembaca

³ Ervan Bambang Darmanto “*Strategi Redaksi Koran Online Sorotkidul.Com Dalam Menarik Minat Pembaca Melalui Rubrik Gema Ramadhan 1437 H*”,(Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018)

line today di Kecamatan Tambaksari, Surabaya dan dapat ditarik kesimpulan *pertama*, berdasarkan data meliputi teori terpaan media yaitu frekuensi, durasi, dan atensi. Pengguna *line today* yang mayoritas banyak mengakses, mempunyai pengaruh yang signifikan pada paparan berita *line today* terhadap minat baca berita. Dilihat dari keseluruhan jawaban responden yang mengakses dan membaca berita *line today*. *Kedua*, bahwa masyarakat kecamatan tambaksari surabaya setelah mengakses berita *line today* terbukti memiliki pengaruh dalam tingkat kognitif, efektif, dan konatif. *Ketiga*, masyarakat kecamatan Tambaksari Surabaya mengetahui tentang berita *line today* yang ada dalam aplikasi *line* mengakibatkan masyarakat mengetahui tentang berita-berita yang ada dalam *line today* dan menyukai berita yang disajikan dalam *line today*. Minat masyarakat kecamatan tambaksari dalam mengakses berita *line today* berpengaruh dengan akses berita *line today* yang di sajikan dalam aplikasi *line*.⁴

Ketiga, Skripsi Kiki Mardianti yang berjudul Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu efektivitas rubrik Zetizen dalam meningkatkan jumlah pembaca muda pada

⁴ Ria Rizki Ritawati S yang berjudul *Pengaruh Paparan Berita LINE Today Terhadap Minat Baca Berita Pada Masyarakat Kecamatan Tambaksari Surabaya*, (skripsi mahasiswa program sarjana ilmu komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya “Almamater Wartawan Surabaya” 2020)

media Riau Pos. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data primer pada penelitian ini yakni Pimpinan Redaksi, Redaktur Zetizen, Redaktur Xpresi, Manager Perusahaan, serta Pembina Osis dan Pegiat Literasi SMAN2 Tambang. Sekolah tersebut dipilih karena berdasarkan pemaparan dari Redaktur Zetizen para pelajar di SMA N 2 Tambang merupakan pembaca yang mendominasi jumlah pembaca muda di Riau Pos. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori Ekologi media tentang persaingan media dan upaya media mempertahankan hidupnya menjadi teori yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Riau Pos mempunyai rubrik khusus dalam strategi meningkatkan jumlah pembaca dari kalangan anak muda. Adapun strategi yang digunakan untuk mengisi meningkatkan jumlah pembaca dari anak muda antara lain penentuan rubrik, penentuan isi rubrik, kerjasama dengan berbagai sekolah dan pengembangan wartawan. Meskipun peningkatan jumlah pembaca anak muda tidak begitu signifikan, namun dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan jumlah pembaca.⁵

⁵ Kiki Mardianti yang berjudul *Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*, (skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019)

Dari ketiga penelitian terdahulu yang sudah penulis paparkan sebelumnya, ada beberapa perbedaan serta persamaan dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis buat saat ini. Penelitian yang penulis lakukan saat ini cenderung sama dengan penelitian terdahulu yang Ketiga, yaitu “Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda”

Persamaan tersebut terlihat dari penelitian yang dilakukan, antara penulis dengan Kiki Mardianti yang sama – sama menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif serta sama – sama menggunakan strategi Komunikasi dalam penelitiannya. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Kiki Mardianti dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis menitik beratkan pembahasan kepada Strategi Komunikasi Media Online Dalam Menarik Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus Media Online Sabdanews.net Banten), sedangkan penelitian yang dilakukan Kiki Mardianti adalah Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda.

F. Kerangka teori

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran dan mendapatkan pengertian yang jelas dari skripsi yang berjudul “**Strategi Manajemen Redaksi Media Online Dalam Menarik Minat Baca Masyarakat** (Studi Kasus Media Online Sabdanews.net Banten)”, berikut ini istilah-istilah penjelasan dalam penelitian ini:

a. Pengertian strategi Manajemen

Dalam bahasa Yunani, Strategi atau *Stratogos* adalah ilmu para panglima perang untuk memenangkan perang dengan sumber daya yang seminim-minimnya. Sedangkan, Ahmad Muhyi mengatakan strategi dapat dimaknai dengan Five P's:⁶

- a. Strategi sebagai satu perencanaan (*plan*)
- b. Strategi sebagai lompatan (*play*)
- c. Strategi sebagai pola (*pattern*)
- d. Strategi sebagai pengambilan posisi (*position*)
- e. Strategi sebagai persepsi (*reception*).

Dalam rangka mencapai suatu tujuan, diperlukan usaha-usaha seperti Planing, organizing, staffing, corrdinating, dan controling. Usaha-usaha tersebut kemudian disebut dengan istilah manajemen. Manajemen dapat dimaknai dengan istilah fungsi manajer yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Singkatnya adalah manajemen merupakan proses yang telah disusun secara rapih untuk melaksanakan suatu kegiatan.

Pada dasarnya, manajemen strategi merupakan istilah yang dalam literatur secara umum memiliki definisi yang cukup luas, hingga saat ini belum ada definisi khusus dan ditetapkan sebagai arti dari manajemen strategi. Hal itu membuat manajemen strategi menjadi

⁶ Retina Sri Sedjati, *Manajemen Streategi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h. 3

multitafsir dan dipahami sesuai dengan pemahaman masing-masing ahli. Hadri Nawawi menyebutkan pengertian manajemen strategik ada 4 (empat). Pertama, manajemen strategis merupakan agenda kegiatan penentuan keputusan secara mendasar dan komprehensif dengan penentuan metode pelaksanaan. Agenda tersebut dirancang oleh manajemen tertinggi dan dilaksanakan oleh seluruh personil dalam suatu kelompok organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua, manajemen adalah upaya manajerial untuk mengembangkan potensi organisasi sebagai langkah meng-eksplora peluang demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam misi organisasi. Ketiga, manajemen strategis adalah setiap keputusan dan metode untuk pengembangan strategi yang efektif demi tercapainya tujuan organisasi. Keempat, manajemen adalah rancangan dengan skala besar yang memiliki visi dan ditetapkan sebagai keputusan tertinggi untuk merancang suatu misi yang berkualitas dan diopiyimalkan untuk mencapai tujuan.

Dari pelbagai definisi, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen strategi ialah seni atau ilmu suatu pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaliating*) keputusan-keputusan strategi antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.

b. Redaksi

Redaksi dalam pengertian secara terminologi berarti Badan (pada persuratkabaran) yang menyaring dan menentukan tulisan yang akan dimuat pada surat kabar.⁷

Sedangkan, menurut istilah redaksi berarti bagian atau sekelompok orang yang bertugas menentukan atau menolak pemuatan suatu tulisan di media massa (cetak, elektronik, online) melalui pelbagai pertimbangan.⁸

c. Media Online

Para ahli memilah media *online* sebagai suatu kelompok atau komunitas tertentu, setelah sebelumnya banyak yang mengartikan media online sebagai media elektronik. Secara umum media online diartikan sebagai media yang menggunakan perangkat internet sebagai sarana mempublikasi berita.⁹

Seperti kita ketahui bersama, media online dapat dicari melalui internet atau jagat maya. Meskipun media online tergolong media baru, akan tetapi karena bersifat media massa, media online tetap menerapkan pedoman-pedoman jurnalistik pada cara kerjanya. Selain itu, sebagai media baru media online mempunyai ciri khas tertentu seperti bersifat fleksibel,

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/redaksi> (Diakses 15 mei pukul 13.56 WIB).

⁸ Kurniawan Junaedhi, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991) 227.

⁹ Akbar.Ali S.T, *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web* (Bandung: M2S.2005) H, 13.

interaktif, dapat dijadikan media publik atau pun private, mempunyai aturan rendah dan saling berhubungan. Di samping itu, internet juga memberikan portal baru bagi organisasi agar bisa diakses secara global. Karakter internet yang interaktif juga menjadikan internet sebagai salah satu media penghubung yang cukup baik dalam berbagai hal apapun.¹⁰

d. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang berada di wilayah yang sama dan memiliki rasa yang sama untuk menciptakan wilayah yang memiliki rasa aman dan nyaman. Kata masyarakat sendiri berasal dari bahasa arab yakni *Musyarak* yang artinya hubungan. Manusia saling menjalin hubungan atau berinteraksi dalam suatu kelompok dan karena memiliki rasa yang sama maka terbentuklah masyarakat. Beberapa ahli mendefinisikan masyarakat sebagai berikut:

1. Paul B Harton menjelaskan masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dan merasa memiliki nasib yang sama serta memiliki pemerintahan di dalamnya.
2. Menurut Ralp Linton, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang membuat aturan dalam kelompok sendiri serta menganggo

¹⁰ Maria Assumpte Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation: teori dan praktik*, (jakarta: PT Grasindo, 2002), H, 101.

keompok tersebut sebagai kesatuan sosial.

3. Menurut John J. Macionis menyebut masyarakat sebagai manusia yang saling berinteraksi dalam suatu wilayah.
4. Menurut Soerjono Soekanto, pengertian masyarakat adalah suatu hasil dari interaksi yang memenuhi berapa syarat.
5. Menurut Selo Sumardjan mndefinisikan masyarakat sebagai manusia yang saling hidup bersama dan menciptakan suatu budaya¹¹

e. Ciri-ciri Masyarakat

Masyarakat dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berada di Wilayah secara bersama.
2. Hidup Secara bersama.
3. Terdapat Suatu adat istiadat.
4. Terjadi suatu dan berkembang
5. Terdapat hubungan sosial
6. Terdapat orang yang di anggap ketua
7. Terdapat pilihan hidup¹²

f. Unsur-unsur Masyarakat

Kelompok manusia yang hendak membentuk dapat disebut dengan msyarakat apabila memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

¹¹ Arman Syah Putra., S.kom., M.M., M.kom, Smart City : *Konsep Kota Pintar Di Dki Jakarta*, vol 20, 2, 2019, 75-76

¹² Arman Syah Putra., S.kom., M.M., M.kom, Smart City : *Konsep Kota Pintar Di Dki Jakarta*, vol 20, 2, 2019, 76

1. Sekumpulan orang

Suatu perkumpulan manusia dapat terjadi apabila memiliki perasaan yang sama, maka hal tersebut menjadi salah satu unsur yang membentuk masyarakat.

2. Golongan

Apabila sudah terbentuk masyarakat maka akan tercipta golongan atau kasta tertentu dan apabila sudah terbentuk suatu golongan maka masyarakat akan mulai terotak-kotakan.

3. Perkumpulan

Demi melindungi kelompoknya, masyarakat cenderung akan membuat suatu perkumpulan seperti majelis, partai atau pun organisasi¹³

G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai strategi manajemen media online dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dimana peneliti melakukan riset langsung terhadap salah satu media online di banten yaitu sabdanews.net. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen redaksi media online untuk menarik minat baca masyarakat dalam kemajuan media online tersebut.

Maka dari itu strategi sangat penting dalam mempertahankan eksistensi sebuah media online. Salah satu strategi yang bisa digunakan adalah strategi

¹³ Arman Syah Putra., S.kom., M.M., M.kom, Smart City : *Konsep Kota Pintar Di Dki Jakarta*, vol 20, 2, 2019, 76

pembuatan rubrik, strategi pengisian rubrik, strategi kreativitas wartawan, strategi pengambilan angel berita dan strategi publikasi di media sosial.

Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengupas, tentang strategi manajemen redaksi yang di gunakan sabdanews.net. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan cara meneliti atau observasi, memahami dan menyelidiki suatu kasus yang akan diteliti.

H. Metodologi penelitian

Metode penelitian yang dipakai untuk mendapatkan data dan informasi seara ilmiah yakni sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini membahas fenomena sosial dan masalah manusia. Pada proses penggunaan pendekatan ini, peneliti telah membangun relasi emosional antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif juga menyatakan gambarankompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹⁴

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Wawancara

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2017), h.33-34

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini, peneliti dengan orang yang diteliti.¹⁵

b. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dapat dilakukan dengan bantuan instrumen. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran realistis perilaku atau kejadian.¹⁶

3. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring data yang diperoleh untuk difokuskan pada tema penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas serta memberikan kemudahan pada peneliti untuk mencari data berikutnya bila diperlukan.¹⁷

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, dan sebagainya sebagai bentuk kumpulan

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 138

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 140

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 338

informasi.¹⁸

Penyajian data dalam bentuk uraian digunakan oleh penulis untuk menjelaskan strategi humas sabdanews dalam menghadapi persaingan industri media di banten.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi dapat disebut juga dengan hasil penyimpulan data. Penyimpulan data ini dapat dijadikan sebagai kesimpulan awal jawaban untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditulis sejak awal. Kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti pada proses pencatatan data berikutnya.¹⁹

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 341

¹⁹ Sugino, *Metode Penelitian*, h. 345